

Performance Analytics Kimia Farma Bussiness Year 2020 - 2023

Kimia Farma - Big Data Analytics

Presented by Geoffrey Jedidiah. S





Surabaya



geoffreyjeds@gmail.com



Geoffrey Jedidiah. S



Geoffrey Jedidiah. S

Sebagai seorang yang sangat tertarik pada dunia data, saya memiliki fokus kuat pada Data Mining, Big Data, dan Business Intelligence.

Saya menjalankan studi saya di Universitas Negeri Surabaya sebagai mahasiswa Sistem Informasi. Pengalaman saya mencakup perancangan dan pengembangan dashboard Business Intelligence yang komprehensif, memungkinkan visualisasi kinerja bisnis secara real-time dan identifikasi tren penting. Selain itu, saya juga memiliki keahlian dalam membangun model Machine Learning untuk memprediksi pola dan dalam hal analisis sentimen . Saya berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam memanfaatkan potensi penuh data untuk mendorong pertumbuhan dan inovasi.



About Company



Kimia Farma adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka di Indonesia yang bergerak di sektor farmasi dan layanan kesehatan. Dengan sejarah panjang sebagai pionir industri farmasi nasional, Kimia Farma memiliki peran krusial dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat Indonesia.

Perusahaan ini beroperasi secara terintegrasi, mencakup seluruh rantai nilai dari riset dan pengembangan, produksi bahan baku dan obat-obatan, distribusi, hingga layanan retail farmasi melalui jaringan apotek yang luas. Kimia Farma berkomitmen untuk menyediakan produk farmasi dan layanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, dan mudah diakses di seluruh pelosok negeri, mendukung peningkatan kualitas hidup dan kesehatan bangsa.



Project Portfolio

Sebagai Big Data Analytics Intern di Kimia Farma, proyek ini berfokus pada evaluasi kinerja bisnis dari tahun 2020 hingga 2023. Analisis mendalam terhadap data operasional dan finansial sangat krusial untuk mengidentifikasi tren dan mendukung pengambilan keputusan data-driven. Data yang digunakan meliputi detail transaksi, produk, inventaris, dan informasi kantor cabang dari file CSV yang telah diimpor ke BigQuery.

Tantangan utama proyek ini adalah mengubah data mentah yang tersebar menjadi dashboard analitik yang terintegrasi dan interaktif di Google Looker Studio dengan menggunakan dataset yang diimpor dari Google Big Query yang sudah diolah dengan SQL Query. Dashboard ini bertujuan untuk memantau kinerja bisnis secara menyeluruh, mencakup aspek penjualan, profitabilitas, performa cabang, dan kepuasan pelanggan, guna menyediakan insight yang mudah dipahami dan dapat ditindaklanjuti untuk perencanaan strategis Kimia Farma di masa mendatang.

Project explanation video here!





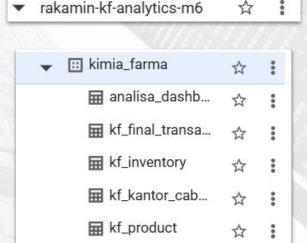
1. Importing Dataset to BigQuery

Tahap awal proyek ini melibatkan penyiapan lingkungan di Google BigQuery. Dengan menggunakan Project ID **rakamin-kf-analytics-m6**, kami membuat Dataset bernama **kimia_farma** sebagai wadah sentral untuk seluruh data operasional Kimia Farma.

Selanjutnya, keempat dataset utama diimpor sebagai tabel terpisah ke dalam dataset kimia_farma. Setiap file CSV diunggah dengan nama tabel yang sesuai (misalnya, kf_final_transaction), dengan skema kolom yang secara otomatis dideteksi untuk efisiensi proses persiapan data.

Dataset-dataset tersebut meliputi:

- kf_final_transaction.csv: Detail transaksi penjualan.
- kf_inventory.csv: Data stok produk.
- kf_kantor_cabang.csv: Informasi lengkap kantor cabang.
- kf_product.csv: Detail produk obat.





2. Tabel Analisa

Setelah impor data mentah ke BigQuery, langkah krusial berikutnya adalah membangun Tabel Analisa. Tabel ini merupakan hasil agregasi dan penggabungan dari keempat tabel sumber (kf_final_transaction, kf_product, kf_inventory, kf_kantor_cabang) yang telah diimpor. Tujuannya adalah untuk mengubah data transaksi detail menjadi insight yang lebih ringkas dan terstruktur, siap untuk divisualisasikan. Tabel analisa ini mencakup kolom-kolom mandatory yang telah ditentukan, seperti detail transaksi, produk, cabang, serta metrik hasil perhitungan seperti nett_sales (harga setelah diskon) dan nett_profit (keuntungan dari penjualan bersih berdasarkan persentase laba yang ditentukan), menjadikannya sumber data utama yang komprehensif untuk dashboard Looker Studio.

Field name	Туре	
transaction_id	STRING	
tanggal_transaksi_lengkap	DATE	
actual_price	INTEGER	
discount_percentage	FLOAT	
customer_name	STRING	
rating_transaksi	FLOAT	
product_id	STRING	
product_name	STRING	
product_category	STRING	
branch_id	INTEGER	
branch_name	STRING	
kota	STRING	
provinsi	STRING	
rating_cabang	FLOAT	
nett_sales	FLOAT	
persentase_gross_laba	FLOAT	
nett profit	FLOAT	



3. BigQuery Syntax

```
CREATE OR REPLACE TABLE 'rakamin-kf-analytics-m6.kimia_farma.analisa_dashboard_kimia_farma' AS
   ft.transaction id.
   ft.date AS tanggal_transaksi_lengkap,
   ft.price AS actual_price,
   ft discount percentage.
   ft.rating AS rating_transaksi,
   -- Kolom Mandatory dari kf_product
   kn product id
   kp.product_name
   kp.product_category,
   -- Kolom Mandatory dari kf_kantor_cabang
   kkc.branch_id.
   kke branch name
   kkc.kota.
   kkc.provinsi.
   kkc.rating AS rating_cabang,
   -- nett sales: harga setelah diskon
   (ft.price * (1 - ft.discount_percentage)) AS nett_sales,
   -- persentase_gross_laba: Persentase laba berdasarkan harga obat
      WHEN ft.price <= 50000 THEN 0.10 -- 10%
       WHEN ft.price > 50000 AND ft.price <= 100000 THEN 0.15 -- 15%
       WHEN ft.price > 188888 AND ft.price <= 388888 THEN 8.28 -- 28%
       WHEN ft.price > 300000 AND ft.price <= 500000 THEN 0.25 -- 25%
       WHEN ft.price > 500000 THEN 0.30 -- 30%
      ELSE 0.00
   END AS persentase_gross_laba.
    -- nett_profit: keuntungan yang diperoleh Kimia Farma
    (ft.price * (1 - ft.discount percentage)) *
        WHEN ft.price <= 50000 THEN 0.10
        WHEN ft.price > 50000 AND ft.price <= 100000 THEN 0.15
        WHEN ft.price > 100000 AND ft.price <= 300000 THEN 0.20
        WHEN ft.price > 300000 AND ft.price <= 500000 THEN 0.25
        WHEN ft.price > 500000 THEN 0.30
        ELSE 0.00
    END AS nett_profit
     `rakamin-kf-analytics-m6.kimia_farma.kf_final_transaction` AS ft
     rakamin-kf-analytics-m6.kimia_farma.kf_product AS kp
    ON ft.product_id = kp.product_id
    'rakamin-kf-analytics-m6.kimia_farma.kf_kantor_cabang' AS kkc
    ON ft.branch id = kkc.branch id
    EXTRACT(YEAR FROM ft.date) BETWEEN 2020 AND 2023;
```

Gambar disamping menampilkan sintaks SQL BigQuery yang digunakan untuk membangun tabel analisa utama (analisa_dashboard_kimia_farma). Query ini dimulai dengan CREATE OR REPLACE TABLE untuk membuat atau memperbarui tabel, lalu menggunakan SELECT untuk mendefinisikan kolom output dari hasil JOIN antara kf_final_transaction, kf_product, dan kf_kantor_cabang. Perhitungan nett_sales (harga setelah diskon) dan nett_profit diimplementasikan langsung dalam query, di mana nett_profit dihitung berdasarkan nett_sales dan persentase_gross_laba yang ditentukan oleh logika CASE sesuai rentang harga. Terakhir, klausa WHERE memfilter data secara presisi untuk transaksi tahun 2020 hingga 2023.

4. Dashboard Performance Analytics





Github Link here!

https://github.com/Geoffrey155/KimiaFarmaPer formanceAnalytics.git



- 1. Kinerja Finansial secara Keseluruhan
 - Total Pendapatan Bersih: Sepanjang tahun 2020-2023,
 Kimia Farma mencatat total pendapatan bersih sebesar Rp
 321 Miliar.
 - Total Keuntungan Bersih: Dari jumlah tersebut, total keuntungan bersih (Nett Profit) yang berhasil diperoleh adalah Rp 91 Miliar.
 - Aktivitas Bisnis: Selama periode yang sama, tercatat lebih dari 672 ribu transaksi yang melibatkan 264 ribu pelanggan unik.





2. Tren & Performa Finansial Tahunan

- Tren Pendapatan: Pendapatan tahunan Kimia Farma relatif stabil. Pendapatan tertinggi tercatat pada tahun
 2022, diikuti oleh tahun 2020, 2023, dan terendah pada tahun 2021.
- Tren Bulanan: Visualisasi line chart menunjukkan bahwa tren penjualan nett_sales dan keuntungan nett profit bulanan relatif stabil. Penjualan secara konsisten berada jauh di atas profit, mengindikasikan margin laba yang cenderung tipis.





3. Performa berdasarkan Wilayah & Produk

- Dominasi Wilayah: Provinsi Jawa Barat mendominasi dari sisi jumlah transaksi dan penjualan bersih nett sales dengan volume transaksi tertinggi (198 ribu kali) dan penjualan bersih terbesar (Rp 94,87 miliar). Jawa Barat juga menjadi penyumbang keuntungan terbesar, dengan Rp 26,94 miliar atau sekitar 29% dari total profit.
- Kategori Produk Terlaris: Berdasarkan pie chart, kategori produk R06 menjadi kontributor terbesar terhadap penjualan bersih dengan persentase sekitar 20.2% dari total penjualan.









4. Performa Cabang & Pelanggan

- Cabang dengan Perbedaan Rating: Analisis
 menunjukkan adanya anomali pada cabang yang
 mendapatkan rating tertinggi (5), namun justru
 memiliki rating transaksi terendah (3). Temuan ini
 memerlukan investigasi lebih lanjut untuk memahami
 penyebab ketidaksesuaian tersebut.
- Pelanggan Teratas: Lima pelanggan teratas berdasarkan jumlah pembelian sejak 2020 adalah Michael Smith, Michael Johnson, David Smith, John Smith, dan James Smith. Michael Smith menjadi pelanggan paling loyal dengan total 316 pembelian.

Top 5 Cabang dengan Rating Tertinngi, namun Rating Transkasi Terendah				
	Nama cabang	R	Rating	
1.	Kimia Farma - Klinik & Apotek	5	3	
2.	Kimia Farma - Apotek	5	3	
3.	Kimia Farma - Klinik-Apotek-Laboratorium	5	3	
4.	Kimia Farma - Klinik & Apotek	5	5	
5.	Kimia Farma - Klinik-Apotek-Laboratorium	5	5	

	Nama	Pembelian 🕶
1.	Michael Smith	316
2.	Michael Johnson	219
3.	David Smith	215
4.	John Smith	198
5.	James Smith	198

Thank You





